

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Studi tentang pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan literasi keuangan, serta pengujian tentang bagaimana pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dimoderasi oleh gender, menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Gambaran pendidikan tentang pengelolaan keuangan keluarga mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia mencakup faktor-faktor seperti kebiasaan menabung, membayar sendiri, dan mengelola uang saku, kebiasaan berderma, dan diskusi mengenai pembelajaran keuangan berada pada tingkat sedang. Artinya mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 sudah memiliki pendidikan pengelolaan keuangan keluarga yang cukup baik. Faktor yang mendapat skor tertinggi adalah kebiasaan melakukan pembayaran secara mandiri dan menabung, sedangkan indikator kebiasaan berderma memperoleh skor terendah. Gambaran literasi keuangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri indikator pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, termasuk investasi, asuransi, tabungan, dan pinjaman, berada pada tingkat sedang. Artinya mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 sudah memiliki literasi keuangan yang cukup baik. Indikator pengetahuan umum keuangan pribadi memperoleh skor tertinggi, sedangkan indikator investasi memperoleh skor terendah.
2. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Artinya, semakin baik penerapan pendidikan pengelolaan keuangan dikeluarga maka semakin tinggi pula literasi keuangan mahasiswa.
3. Gender memoderasi pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi kontribusi, yaitu:

1. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berada pada tingkat sedang, dengan indikator kebiasaan berderma memiliki rata-rata terendah di antara lima indikator pendidikan pengelolaan keuangan keluarga. Untuk dapat meningkatkan kebiasaan berderma, orang tua perlu mengajarkan mahasiswa untuk membantu orang yang lebih membutuhkan, orang tua perlu melibatkan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan keuangan terkait sumbangan, orang tua perlu mengajarkan mahasiswa nilai-nilai kebaikan dan kedermawanan, orang tua perlu secara rutin mengajarkan mahasiswa untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk diberikan sebagai sumbangan, serta orang tua perlu mengajarkan mahasiswa dengan memberikan contoh memprioritaskan memberi sumbangan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan. Sehingga, mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan kebiasaan berderma yang lebih baik, yang merupakan bagian penting dari literasi pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Dengan dukungan dan contoh nyata dari orang tua, mahasiswa akan lebih memahami pentingnya menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kebiasaan berderma, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebaikan, tanggung jawab sosial, dan empati, yang penting dalam pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Dengan terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan keuangan terkait sumbangan, mahasiswa akan lebih terlatih dalam mempertimbangkan prioritas keuangan yang seimbang antara kebutuhan pribadi dan kepentingan sosial.
2. Literasi keuangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berada pada tingkat sedang, dengan indikator investasi memiliki rata-rata terendah di antara keempat indikator literasi keuangan. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang investasi, mahasiswa perlu memahami lebih lanjut konsep risiko investasi dan bagaimana hal itu mempengaruhi keputusan investasi,

SUCI APRILIA PUTRI KURNIA, 2024

PENGARUH PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIMODERASI GENDER (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2020)

mahasiswa perlu memiliki rencana keuangan jangka panjang yang mencakup investasi, mahasiswa perlu memahami berbagai jenis investasi yang tersedia dan cara kerjanya, serta mahasiswa perlu merasa percaya diri dalam memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Sehingga, mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangan mereka, khususnya dalam hal investasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep risiko dan bagaimana hal itu mempengaruhi keputusan investasi, mahasiswa akan lebih siap untuk membuat keputusan yang bijak dan mempertimbangkan semua faktor yang relevan sebelum berinvestasi. Penting bagi mahasiswa untuk memiliki rencana keuangan jangka panjang yang mencakup investasi, sehingga mereka dapat menetapkan tujuan keuangan yang jelas dan memilih investasi yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan pengetahuan yang lebih mendalam tentang berbagai jenis investasi dan cara kerjanya, mahasiswa akan lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang mendukung tujuan keuangan jangka panjang mereka. Kepercayaan diri dalam memilih investasi adalah kunci untuk meningkatkan literasi keuangan, karena ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam merencanakan masa depan keuangan mereka. Dengan pendidikan dan dukungan yang tepat, mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dapat mengembangkan keterampilan investasi yang diperlukan untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan keuangan di masa depan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi literasi keuangan, termasuk faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Faktor sosial seperti pengaruh lingkungan keluarga, teman, dan budaya juga penting. Selain itu, faktor teknologi seperti akses dan penggunaan teknologi keuangan dapat dipertimbangkan. Selain itu, disarankan untuk memperluas populasi penelitian untuk mencakup sampel yang lebih luas dari berbagai usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang ekonomi. Tujuan dari perluasan populasi ini adalah untuk memperluas pemahaman kita tentang literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

SUCI APRILIA PUTRI KURNIA, 2024

PENGARUH PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIMODERASI GENDER (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2020)